



INDONESIA

BALI

NDPBA PROFIL PROVINSI

BALI

IBU KOTA: DENPASAR

Area: 5,780 km²

Dengan geografi pegunungan yang didominasi oleh gunung berapi aktif, wilayah pertanian pinggiran, dan pusat budaya di daerah Ubud, perekonomian Bali didominasi oleh sektor pariwisata. Upaya ketangguhan dalam menghadapi

beragam ancaman bencana didukung oleh aspek sosial budaya. Bali adalah satu-satunya provinsi dengan mayoritas Hindu di Indonesia. Sementara Bali dan ibu kotanya, Denpasar, memiliki tingkat kerentanan, risiko dan paparan multi-bahaya yang lebih rendah, kemampuan manajemen bencana harus ditingkatkan karena pariwisata di era COVID-19 akan menambah kompleksitas lebih lanjut baik pada kesehatan masyarakat maupun infrastruktur pariwisata. Berdasarkan sejarah kebencanaannya, Bali cukup sering dilanda gempa bumi, pernah terjadi tsunami, serta kejadian vulkanik. Mengingat perannya sebagai pusat pariwisata dan pertemuan global, antisipasi perubahan iklim dan PRB telah digagas melalui Rencana Aksi Bali yang dimulai pada tahun 2007.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.381 • PERINGKAT: 31/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.608 • PERINGKAT: 3/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.349 • PERINGKAT: 27/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.321 • PERINGKAT: 33/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.639 • PERINGKAT: 2/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.506 • PERINGKAT: 20/34



Populasi (Proyeksi 2020)
4,380,800



Jumlah Penduduk Miskin
3.6%



Angka Melek Huruf
94.5%



Akses Air Minum Layak
96.8%



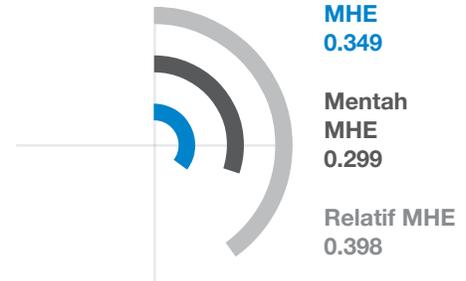
Angka Harapan Hidup
72.0 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.349



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi

57%

👤 2,412,922
\$74.3 Milyar

Tsunami

4%

👤 165,742
\$4.7 Milyar

Banjir

25%

👤 1,036,977
\$39.66 Milyar

Banjir Bandang

3%

👤 116,863
\$5.1 Milyar

Tanah Longsor

3%

👤 138,170
\$5.4 Milyar

Gunung Api

11%

👤 478,914
\$323.1 Juta

Kekeringan

14%

👤 590,674
\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan

4%

👤 166,972
\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem

99%

👤 4,161,265
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.321

Kerentanan di Bali terutama didorong oleh Kerentanan Akses Informasi dan Tekanan Lingkungan. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.455 PERINGKAT: 8/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

8.0% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	263.84 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	99.5 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.239 PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

71.99 Angka harapan hidup (tahun)	29 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	47.32 Angka Kematian Ibu	6.3% Balita kurus (wasting)	9.6% Disabilitas	3.2% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	1.4% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.7% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	21.06 Insiden DBD per 100.000 penduduk	11.18 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.01 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	89 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	186.15 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.31 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.037 PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

96.8% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	94.6% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.483 PERINGKAT: 14/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

94.5% Angka Melek Huruf	96.8% Angka Partisipasi Murni SD	8.84 Rata-rata lama sekolah	79.6% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.175 PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

1.5% Tingkat pengangguran	43.3 Rasio ketergantungan	3.6% Tingkat kemiskinan	0.366 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.446 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.94 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.81 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	0.98 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	9.1% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	---



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.416 PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

1.2% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	3.1% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	21.4% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 2 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.639

Bali menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Energi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.592 **PERINGKAT: 5/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

73.9% **2,988,555** **38.1**
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.715 **PERINGKAT: 2/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

76 **74.9%** **83.6%**
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.140 **PERINGKAT: 28/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

3.8%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.777 **PERINGKAT: 2/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.734 **PERINGKAT: 2/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

15.4 **8.08** **17.59** **12.0%** **64.8%** **91.9%** **80.1%**
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.888 **PERINGKAT: 2/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

2.07 **16.16**
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.845 **PERINGKAT: 5/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

69.6% **3.5%**
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.640 **PERINGKAT: 12/34** PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

99.9% **1.1%** **71.25** **78.1%**
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.506

Bali menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Dukungan Perawatan Massal dan Peringatan Dini & Pemantauan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



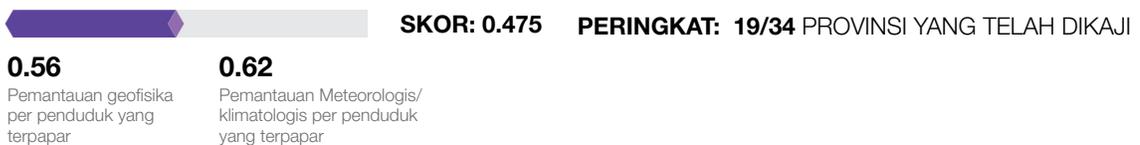
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.608

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Bali yang Sangat Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Informasi



Tekanan Lingkungan



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Energi



Dukungan Perawatan Massal



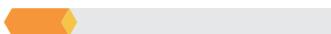
Peringatan Dini & Pemantauan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



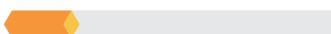
Gempa Bumi



PERINGKAT: 25 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.167



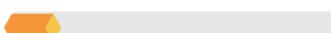
Tsunami



PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.174



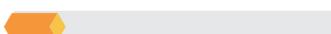
Banjir



PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.121



Banjir Bandang



PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.133



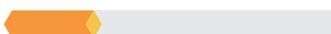
Tanah Longsor



PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.146



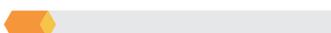
Erupsi Gunung Berapi



PERINGKAT: 13 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.239



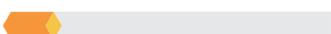
Kekeringan



PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.105



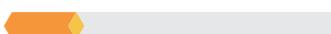
Kebakaran Hutan & Lahan



PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.124



Cuaca Ekstrem



PERINGKAT: 31 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.187



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

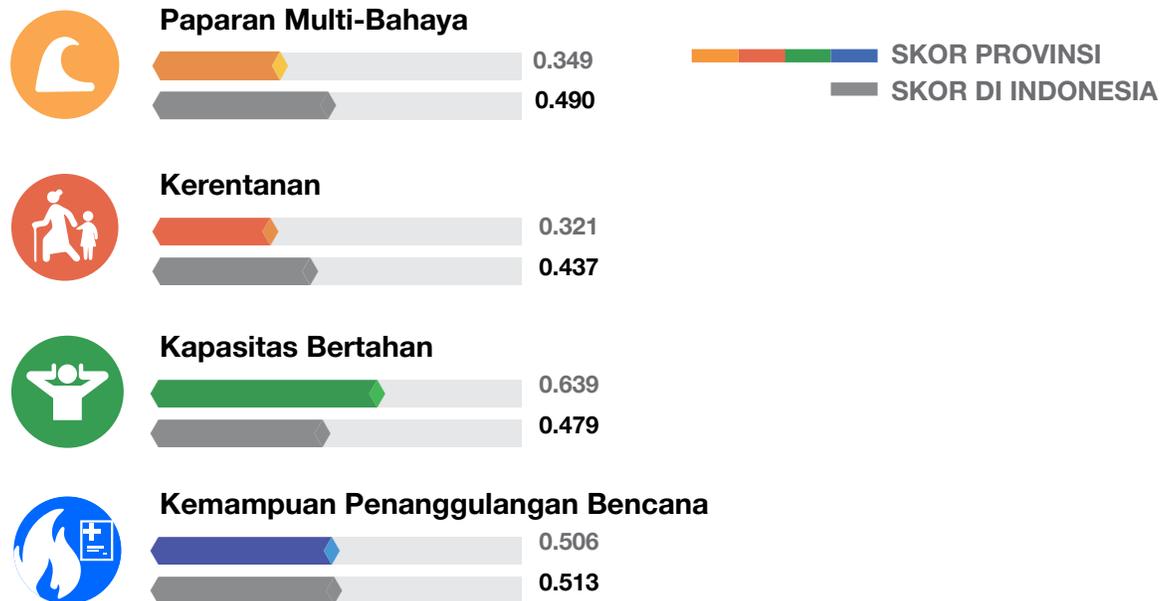
31 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.381



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sangat Rendah di Bali disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BALI

1

Kerentanan Akses Informasi

Bali memiliki Kerentanan Akses Informasi tertinggi ke-14, didorong oleh Angka Partisipasi Murni di Sekolah Dasar terendah ke-9 (96,81%) dan Angka Melek Huruf terendah ke-9 (94,53%).

Prioritaskan investasi dalam infrastruktur pendidikan, sumber daya dan personel pendidikan untuk meningkatkan tingkat kehadiran dan kelulusan sekolah.

2

Tekanan Lingkungan

Bali memiliki peringkat Tekanan Lingkungan ke-8 tertinggi, didorong terutama oleh Kepadatan Ternak tertinggi ke-3 (264 hewan per km persegi) di Indonesia. Penggembalaan berat dapat menyebabkan degradasi lingkungan, yang pada gilirannya memperburuk dampak bahaya seperti banjir dan erosi.

Di daerah yang rawan erosi, cegah penggembalaan padang rumput yang berlebihan dengan mengurangi ukuran kawanan ternak pada hektar yang tersedia.

Kurangi akses hewan penggembalaan ke sungai dan sungai, di mana lalu lintas hewan yang tinggi dapat merusak integritas tepi sungai dan mencemari sumber air.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BALI

3

Kapasitas Ekonomi

Meskipun Bali memiliki Kapasitas Ekonomi yang relatif tinggi yakni peringkat ke-5 dari semua provinsi, kapasitas ekonomi yang lebih rendah terlihat jelas dalam hal Pendapatan Bulanan Rata-Rata dan PDB per Kapita. Sebagai masyarakat yang cukup bergantung pada industri pariwisata, Bali telah melihat dampak ekonomi yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Program bantuan diperlukan untuk membantu pengusaha dan UMKM berkembang, karena penduduk yang sebelumnya bekerja di industri jasa beralih ke pilihan tenaga kerja informal seperti pertanian dan perikanan.

Peningkatan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya penyediaan layanan keuangan mikro dan fasilitas pinjaman) dalam rangka membangun keterampilan kewirausahaan dan teknis bagi para pemilik usaha kecil dan usaha rumahan.

4

Kapasitas Energi

Bali menempati urutan ke-12 dalam hal Kapasitas Energi secara keseluruhan. Dengan terus memperluas infrastruktur pembangkit dan distribusi energi yang dimiliki, maka Provinsi ini akan mampu membangun ketangguhan dalam hal kepastian penyediaan pasokan energi, sekaligus membatasi kesenjangan dalam hal penyediaan layanan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI BALI

5

Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Bali secara keseluruhan berada di peringkat terendah ke-8 dalam hal Dukungan Perawatan Massal bagi warga masyarakat, dengan peringkat kelengkapan Peralatan penanggulangan Bencana berada di posisi terendah ke-9, dan juga peringkat terendah ke-9 dalam hal kemudahan akses menuju ke lokasi gudang fasilitas Penyimpanan bantuan bencana, yang mana jarak yang terdekat adalah sejauh 132 km.

Mengingat Bali terpapar berbagai ancaman bencana dan arus pengunjung wisatawan yang terus menerus, sumber daya untuk Dukungan Perawatan Massal selama bencana perlu disediakan.

Saat ekonomi berbasis pariwisata di Bali pulih, pertimbangkan untuk menambah persediaan peralatan penanggulangan bencana yang ada, menempatkan persediaan darurat secara strategis, dan menilai kapasitas tempat penampungan untuk lebih memenuhi kebutuhan penduduk dan pengunjung ketika terjadi bencana.

6

Peringatan Dini & Pemantauan

Bali menempati peringkat ke-19 dari semua provinsi dalam kemampuan Peringatan Dini dan Pemantauan. Sebagai provinsi yang rawan bencana dan tujuan wisata populer, pertimbangkan cara untuk meningkatkan aksesibilitas multi-budaya dan multibahasa serta pemahaman tentang peringatan bahaya dan informasi peringatan untuk mendorong tindakan penyelamatan jiwa.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org